

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak usia dini secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dan makhluk lainnya. Pendidikan juga merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia, pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberi kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan enam tahun. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengeasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang

---

<sup>1</sup>Suryana dadan *pendidikan anak usia dini*, padang 2013 hal 9

memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang di perolehnya dari lingkungan.

John Dewey memiliki perhatian besar terhadap pendidikan, sebab menurutnya pendidikan dapat mengubah masyarakat, ia percaya bahwa pendidikan dapat berfungsi untuk meningkatkan keberanian dan intelegensi.<sup>2</sup> Secara yuridis istilah Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memberikan pelayanan kepada anak yang berada pada rentang usia lahir sampai 6 tahun.<sup>3</sup> Pelayanan yang di berikan kepada anak berupa perawatan, pengasuhan, pendidikan dan pembinaan harus sesuai dengan teori dan praktik pembelajaran bagi anak usia dini, anak usia dini memiliki potensi yang dikembangkan melalui rangsangan, potensi tersebut berupa kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, serta perkembangan seni.

Aspek perkembangan yang harus mendapatkan rangsangan salah satunya yakni aspek perkembangan kognitif, kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan kegiatan eksperimen dalam bentuk media sains serta lingkungan alam menentukan terhadap ketenangan kenyamanan serta kesenangan anak dalam belajar, memberikan banyak pengalaman untuk mengembangkan wawasan pengetahuan bagi anak. Konsep pembelajaran bagi anak harus sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya. Hal itu akan berpengaruh kepada proses tahap perkembangan selanjutnya. Proses kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini harus melibatkan seluruh perangkat yang berada dilingkungan anak seperti pihak sekolah, guru, orang tua sangat menentukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran di perlukan alat untuk mengakses

---

<sup>2</sup> Chairil anwar, *teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer* ( yogyakarta: 2017) H 217

<sup>3</sup> Suyadi M.Pd.I *konsep dasar paud* PT REMAJA ROSDAKRYA bandung 2015 hal 7

perkembangan anak sehingga akan menampak keberhasilan perkembangan pembelajaran anak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah media yang digunakan dalam mengembangkan kognitif khususnya dalam pembelajaran sains belum maksimal baik dari penerapan serta pemanfaatan dalam media tersebut. hal ini terlihat dalam mengenal benda berdasarkan fungsinya, menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu rumusan pemecahan masalah ini adalah Bagaimana penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Sains untuk Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK MUSLIMAT NU Nurul Hasanah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan 3 orang guru kelas B di TK MUSLIMAT NU Nurul Hasanah. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, display data penarikan kesimpulan, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sains telah dilakukan secara bertahap-tahap, pertama melakukan persiapan, kedua melakukan pelaksanaan, dan terakhir ketiga melakukan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan eksperimen ini, guru dan peneliti menyajikan alat dan bahan-bahan yang diperlukan dan sebelumnya mendemonstrasikan cara menggunakannya. Beberapa hal yang perlu di tingkatkan dalam pencapaian aspek yang dikembangkan:

1. Menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika eksperimen dilakukan)
2. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya.

3. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan, media sains yang digunakan dalam metode eksperimen.

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar dan bahan-bahan yang disengaja. Dan di siapkan oleh pendidik, guru. Termasuk dalam hal ini bahan-bahan untuk membuat permainan dan eksperimen tersebut.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk mengemabail judul mengenai “Implementasi pemanfaatan media sains terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK MUSLIMAT NU nurul hasanah ” karena ini sangat cocok untuk dijadikan bahan ajar terhadap anak usia dini, karena hal ini sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan serta pengetahuan anak dalam aspek perkembangan kognitif AUD

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka di peroleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan pemanfaatan media pembelajaran sains untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK MUSLIMAT NU Nurul Hasanah?
- 2) Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi dalam pemanfaatan media sains terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK MUSLIMAT NU Nurul Hasanah?

### **C. Tujuan penelitian**

- 1) Untuk Mendeskripsikan penerapan pemanfaatan media pembelajaran sains terhadap perkembangan kognitif anak di TK Muslimat NU Nurul Hasanah Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.

- 2) Untuk Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pemanfaatan media sains terhadap perkembangan kognitif AUD di TK Muslimat NU Nurul Hasanah desa panglegur, kecamatan tlanakan, kabupaten pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian mengenai “Implementasi Pemanfaatan Media Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Muslimat Nu Nurul Hasanah” di harapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan dalam belajar anak di antaranya:

1. Kegunaan teoritis

Dalam kegunaan teoritis disini peneliti dapat memberikan atau menyumbangkan teori yang peneliti ketahui dan pelajari dalam pemanfaatan media sains bagi perkembangan kognitif pada AUD di TK muslimat NU nurul hasanah pamekasan

2. Kegunaan praktis

Dalam kegunaan praktis ini peneliti membaginya menjadi tiga bagian, yaitu;

- a. Bagi anak usia dini

Bagi anak usia dini dapat menyempurnakan bahan ajaran dalam menggunakan media sains yang di yakini oleh peneliti dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif AUD.

- b. Bagi pendidik

Dapat menyumbangkan pengetahuan serta kontribusi dalam proses belajar mengajar berlangsung dalam menggunakan media sains sebagai bahan ajar.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu baru serta pengalaman yang baru untuk kedepannya khususnya dalam pemanfaatan media sains terhadap perkembangan kognitif anak.

Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru dalam pembelajaran sains dan memberikan banyak inovasi dan pengalaman baru terhadap pembelajaran Anak usia dini.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah di lakukan agar tidak terjadi salah tafsir atau salah persepsi terhadap pokok masalah-masalah yang akan di paparkan dalam pembahasan. Berikut ini beberapa istilah penting dalam penelitian ini.

### **1. Media sains**

Media pembelajaran sains merupakan salah satu sarana yang dapat menjadi sumber belajar serta konsep yang berkaitan satu sama lain dan tumbuh sebagai hasil eksperimen dan pemanfaatan bagi makhluk hidup. Adapun media sains yang digunakan pada penelitian ini adalah media pembelajaran sains yang menggunakan metode eksperimen pembuatan susu pelangi

### **2. Perkembangan kognitif**

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kecerdasan berfikir, mengamati, dan memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan baik dalam menyelesaikan masalah, dan mengembangkan imajinasi anak. Perkembangan kognitif dalam penelitian ini di fokuskan terhadap aspek peningkatan perkembangan dengan melalui media pembelajaran sains.

### **3. Anak usia dini**

Anak usia dini merupakan pembinaan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dimana dalam diri kembang anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek diantaranya; aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial emosional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sains terhadap perkembangan kognitif anak usia dini merupakan pengenalan konseptual dari berbagai kehidupan dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan kepada anak usia dini khususnya pada tingkatan umur 5-6 tahun dalam masa pertumbuhan dan berbagai macam aspek yang dikembangkan.

### **C. Kajian Terdahulu**

Penelitian mengenai implementasi pemanfaatan media sains terhadap perkembangan kognitif AUD bukan sebuah hal baru, tetapi sudah ada peneliti sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini. Berikut penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Neni susilowati, "Pengenalan sains melalui percobaan sederhana pada anak kelompok B di TK RA al husni yogyakarta" jurnal pendidikan anak usia dini edisi 5 tahun ke lima 2016. Hasil penelitian menunjukkan anak berperan sebagai penemu dan pennyelidik saat kegiatan percobaan sains dilakukan dengan metode eksperimen. Anak berperan sebagai pengamat percobaan sains dilakukan dengan metode demonstrasi. Anak juga berperan sebagai pengamat percobaan saat guru memberikan contoh sebelum anak melakukan eksperimen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yang berupa penjabaran yang di lakukan oleh peneliti. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang di perbaharui ialah sama sama menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yang hasilnya menggunakan penjabaran tidak dengan angka dan sama-sama meneliti tentang pengenalan media sains terhadap perkembangan kognitif anak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang penjabaran masalahnya, anak di fokuskan terhadap pengamatan tanpa ikut berperan, sedangkan penelitian yang sekarang anak di fokuskan untuk berperan

aktif terhadap eksperimen yang di buat oleh guru menggunakan perkembangan kognitif anak usia dini<sup>4</sup>.

2. Ninda ulfadilah “pemanfaatan media permainan sains untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak” jurnal pendidikan anak usia dini 5(01), 49-58, 2021, penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasannya penggunaan media permainan sains untuk memfasilitasi motorik halus anak usia dini. Dalam penelitian ini anak sebagai bahan objek dalam menentukan media sains yang sudah disiapkan oleh guru, penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yang berupa penjabaran yng dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang penjabaran masalahnya difokuskan untuk aspek perkembangan motorik halus pada anak usia dini, sedangkan peneliti yang sekarang fokus pada aspek perkembang kognitif AUD. Persamaan nya dalam peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan media sains dalam segi aspek perkembangan anak.<sup>5</sup>
3. Nurul fitriyah “Pengenalan aktivitas berkebun sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif (pengenalan sains) pada anak di PAUD yayasan hadrah islam mustanir”, jurnal pendidikan prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat LPPM. UMJ 1 202. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas luar ruangan sangat penting di perkenalkan pada anak karena dapat menstimulus tumbuh kembang anak secara optimal, dalam penelitian ini menggunakan penilitian deakripsi kualitatif yang berupa penjabaran. Persamaan anantara peneliti terdahulu dengan peneliti yang di perbaharui yaitu sama sama menggunakan media alam sebagai bahan acuan untuk aspek perkembangan anak, perbedaan antara penelitian

---

<sup>4</sup>Neni sosuliwati,” *pengenalan sains melalui percobaan seerhana* pada anak kelompok B di TK RA Al husni yogyakarta” juornal pendidikan anak usia dini edisi lima tahun ke-5 2016

<sup>5</sup> Nina ulfadilah”*pemanfaatan media sains untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus pada anak*” PAUD Arrahman, jakarta. Journal pendidikan anak usia dini edisi 5(01), 2001



yang terdahulu dengan penelitian yang di perbaharui ialah anak di fokuskan untuk melakukan aktifitas diluar ruangan seperti berkebun sedangkan peneliti terdahulu menggunakan percobaan sederhana dalam bentuk eksperimen guna menumbuhkan perkembangan kognitif AUD

Kebaruan pada peneliti yang saya lakukan di TK Muslimat NU Nurul Hasanah kelompok B terdapat penerapan pemanfaatan media sains, sehingga peneliti mengambil metode eksperimen dalam pembuatan susu pelangi guna meningkatkan aspek perkembangan kognitif AUD.